
PENGARUH METODE BERNYAYI ANGKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL MUTTAQIN

Fiki Iestari¹, Saeful Azis², Habib Alwi Jamalulel³

^{1,2,3}STIT Al-Khairiyah Citangkil

vickilestari16@gmail.com

***ABSTRACT;** The Influence of the Number Singing Method in Developing Beginner Numeracy Skills in Children Aged 4-5 Years at RA Darul Muttaqin Based on the observations researched, at the RA Darul Muttaqin Bojonegara school, we still find children who cannot recognize numbers and differentiate the shapes of numbers so they can string numbers together but cannot yet recognize numbers. This problem is quite serious because of the guidance of parents who want their children to be able to recognize numbers, therefore the number singing method activity to introduce numbers must use fun learning. This situation was not found in class A RA Darul Muttaqin Bojonegara. In learning to recognize numbers, only markers and whiteboards were used, so the children were less cheerful and it was difficult to get the children's attention. Based on these circumstances, in order to achieve results in children's cognitive abilities and being able to recognize initial numbers, researchers need a way to solve this problem. Researchers try to use audio-visual media, singing methods in the form of videos, so that children can learn actively and have fun so that children's ability to recognize numbers can develop and can learn with focus and children don't get bored quickly. When children learn using audio-visual media, singing methods. Research methods are generally defined as a scientific way to obtain data with a specific purpose and use. Research methods have meaning as a set of knowledge about systematic and logical steps as well as searching for data related to a particular problem to be processed, analyzed, drawn conclusions, and then found a way to solve it. Quantitative research can be interpreted as a research method that is based on the philosophy of positivism because it meets concrete scientific principles that are objective, measurable, rational and systematic. This research method can be used for research on certain populations and samples. The data collection techniques usually use research instruments in the form of observation, interviews and documentation. The results of research on the influence of the number singing method on the numeracy skills of children aged 4-5 years at RA Darul Muttaqin strengthen this view, showing that the number singing method is effective in improving the understanding and numeracy skills of young children. Thus, the results of this research provide empirical support for the benefits of applying the singing method in the learning process, including increased interest in learning, better retention of material, as well as a positive influence on students' emotional and motivational aspects. There*

is an influence of Early Numeracy on Early Childhood in RA Darul Muttaqin. This is proven by the calculation of the Hypothesis Test t test of 0.05, so it can be concluded that there is a significant influence between the use of the number singing method on the numeracy skills of early childhood children aged 4-5 years at RA Darul Muttaqin Bojonegara with a significant value of 0.000, the value of a is 0.05.

Kata Kunci: *Singing Numbers, Beginning Counting Skills, 4-5 Years Old.*

ABSTRAK; Pengaruh Metode Bernyanyi Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Pemula Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Darul Muttaqin Berdasarkan pengamatan yang diteliti bahwa disekolah RA Darul Muttaqin Bojonegara masih menemukan anak yang belum bias mengenal angka dan membedakan bentuk angka sehingga bias merangkai bilangan namun belum bias mengenal angka. Masalah tersebut cukup serius karena tuntunan orang tua yang menginginkan anaknya bias mengenal angka, oleh karena itu kegiatan metode bernyanyi angka untuk mengenalkan angka harus menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Keadaan tersebut tidak dijumpai di kelas A RA Darul Muttaqin Bojonegara dalam pembelajaran pengenalan angka yang digunakan hanya spidol dan papan tulis, sehingga anak kurang ceria dan sulit untuk membuat perhatian anak. Berdasarkan dengan keadaan tersebut dalam rangka untuk mencapai hasil kemampuan kognitif anak dan mampu mengenal angka awal peneliti memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Peneliti mencoba menggunakan media audio visual metode bernyanyi yang berbentuk video, supaya anak dapat belajar aktif menyenangkan sehingga kemampuan anak dalam mengenal angka dapat berkembang dan dapat belajar dengan fokus dan anak tidak cepat bosan Ketika anak belajar menggunakan media audio visual metode bernyanyi Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian memiliki makna sebagai seperangkat pengetahuan tentang Langkah-langkah yang sistematis dan logis sertapencarian data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian pada populasi dan sample tertentu. Adapun Teknik pengumpulandatanya, biasanya menggunakan instrument penelitian yang berupa observasi, te dan dokumentasi. Hasil penelitian tentang pengaruh metode bernyanyi angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di RA Darul Muttaqin memperkuat pandangan tersebut, menunjukkan bahwa metode bernyanyi angka efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berhitung anak-anakusiadini. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris

terhadap manfaat dari penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran, termasuk peningkatan minat belajar, retensi materi yang lebih baik, serta pengaruh positif terhadap aspek emosi dan motivasi siswa. Terdapat pengaruh Berhitung Permulaan pada Anak usia dini di RA Darul Muttaqin. Hal ini terbukti dari perhitungan Uji Hipotesis t tes 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang disignitifikasikan antara penggunaa metode bernyanyi angka terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia dini 4-5 tahun di RA Darul Muttaqin Bojonegara dengan nilai signitifikasikan 0,000 nilai a yaitu 0,05.

Kata Kunci: Bernyanyi Angka, Kemampuan Berhitung Permulaan, Usia 4-5 Tahun.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangusia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur (2005: 88), anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifatunik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.Masa ini merupakan masa emas atau golden age karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. (Hayati, 2018 : 6) perkembangan berarti perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat proses kematangan dan perubahan. Tujuan perkembangan untuk memungkinkan orang menyesuaikan diri dengan lingkungan Dimana ia hidup. (Hurlock, 1980. 2-3).

Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan RaudatulAthfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. PAUD jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan, seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terin tegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan satuan PAUD sejenis (SPS).

KAJIAN LITERATUR

Berdasarkan pengamatan yang diteliti bahwa disekolah RA Darul Muttaqin Bojonegara masih menemukan anak yang belum bias mengenal angka dan membedakan bentuk angka sehingga bias merangkai bilangan namun belum bias mengenal angka. Masalah tersebut cukup serius karena tuntunan orang tua yang menginginkan anaknya bias mengenal angka, oleh Karena itu kegiatan metode bernyanyi angka untuk mengenalkan angka harus menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Keadaan tersebut tidak dijumpai di kelas A RA Darul Muttaqin Bojonegara dalam pembelajaran pengenalan angka yang digunakan hanya spidol dan papantulis, sehingga anak kurang ceria dan sulit untuk membuat perhatian anak.

Berdasarkan dengan keadaan tersebut dalam rangka untuk mencapai hasil kemampuan kogniti fanak dan mampu mengenal angka awal peneliti memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Peneliti mencoba menggunakan media audio visual metode bernyanyi yang berbentuk video, supaya anak dapat belajar aktif menyenangkan sehingga kemampuan anak dalam mengenal angka dapat berkembang dan dapat belajar dengan fokus dan anak tidak cepat bosan Ketika anak belajar menggunakan media audio visual metode bernyanyi. Berdasarkan penjelasan dan deskripsi diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Metode Bernyanyi Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA DARUL MUTTAQIN BOJONEGARA.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi angka dalam mengembangkan berhitung 1-10 sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun di RA Darul Muttaqin ?
2. Bagaimana pengaruh metode bernyanyi angka terhadap kemampuan berhitung 1-10 permulaan usia 4-5 tahun di RA Darul Muttaqin ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi angka sesuai dengan karakteristik anak usia dini 4-5 tahun di RA Darul Muttaqin

Untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi angka terhadap kemampuan berhitung 1-10 pemula anak usia 4-5 tahun di RA Darul Muttaqin

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel. (Burhan bungin 2004:38).

Dengan rumus :

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Keterangan :

- R₁ : Kelompok kelas eksperimen
- R₂ : Kelompok kelas kontrol
- O₁ : Pretes kelas ekperimen
- O₂ : Pretes kelas control
- O₃ : Posttest kelas eksperimen
- O₄ : Posttest kelas control

X Perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi.

Populasi Menurut sugiyono (2019:64) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiriatas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini di RA Darul Muttaqin Bojonegara yaitu pada kelompok A terdiri dari 40 anak.

Sampel Menurut Sugiyono (2016:75) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampe enuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pengertian diatas maka sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah seluruh populasi dari kelompok A ditempat penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Sugiono, 2012:42). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu : Pertama Pengumpulan Data dengan Dokumentasi menurut Sugiyono (2019:12) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Kedua observasi Menurut Sugiyono (2018:64) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. ada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian yang dari kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat dan partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Observasi bertujuan untuk mendapatkan infomasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu.

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil nilai dari sebelum dan sesudah diberiperlakuan melalui obsersevasi kemudian observai itu dijadikan tes peraktik.

Pada penelitian ini menggunakan skalalikert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Dengan skalalikert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indicator variabel 1, 2, 3, 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil penelitian dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	.963	.962	26

Dari penaparan hasil penelitian terdapat pembahasan yang peneliti anggap penting. Pembahasan - pembahasan itu sebagai berikut :

1. Kemampuan Berhitung Permulaan

Berhitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian dan waktu. Bahasa itu terbentuk dari lambang/symbol yang mempunyai arti, bersifat konsisten dan deduktif. Kemudian Sriningsih,N mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Pada anak usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan usia 5-6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus. (Utami, 2015 : 27)

2. Hakikat Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-5 tahun menurut Biechler dan Snowman (dalam Patmono dewo, 2003). Mereka biasanya mengikuti program pendidikan anak usia dini, yang meliputi tempat penitipan anak(3 bulan-5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak. Program pendidikan ini ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek pengembangan anak usia dini yang meliputi

Test of Homogeneity of Variances

Levene	df1	df2	Sig
--------	-----	-----	-----

Statistic			.
.232	1	18	.63
		6	

aspek social emosional, aspek agama, aspek kognitif, aspek motorik (motorik halus dan kasar), dan aspek seni. Ilmu pendidikan telah berkembang pesat dan spesialisasi melalui PAUD (pendidikan anak usia dini), sehingga PAUD mendapat perhatian yang luar biasa terutama di negara-negara maju. Karena menurut ilmu tersebut pengembangan kapasitas manusia akan lebih mudah dilakukan sejak usia dini.

3. Metode Bernyanyi

Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22) metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu / nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian Pembelajaran melalui lagu dan nyanyian umumnya diperkenalkan pada anak usia dini. Bahkan pengenalan anak akan lagu dan nyanyian telah dilakukan oleh orang tua kepada anaknya untuk mengendalikan emosi anak (Lathifah& Helmanto, 2019). Pembelajaran melalui lagu dan nyanyi pada dasarnya merupakan sebuah praktik pengejaran yang mengintegrasikan lagu dan nyanyian sebagai bagian dari proses pengajaran kepada anak. Melalui lagu dan nyanyian tersebut, anak diarahkan untuk mampu memahami dan mempraktikkan materi yang tengah dipelajari. (Nurhenti, 2021 : 6).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru Diharapkan dalam proses belajar mengajar, guru menerapkan metode pembelajaran bernyanyi angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar
2. Bagi peserta didik disarankan peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar berhitung dan lebih giat lagi dalam melakukan Latihan-latihan berhitung

Bagi sekolah diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar mengajar sehingga proses KBM yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Cairunnisa Dina, Tarbiyah, F., Institut, T., Islam, A., Bengkulu, N., Memenuhi, U., Persyaratan, S., Memperoleh, G., Sarjana, G., Bidang, D., Matematika, T., & Tadris, D. (2021). *PENGEMBANGAN LAGU UNTUK ANAK USIA DINI DALAM MENGENALKAN KONSEP MATEMATIKA SKRIPSI Oleh : DINA CHAIRUNNISA 1711280038 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA*
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Depdiknas, Ed.).
- Dea, L. F., Setiawan, A., & Asmiyati, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–64
- Fadlillah, M. (2016). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Prenada media.
- Hayati, Sholatul. (2018). *Tangkas fisikmotorik dengan permainan tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khadijah, H. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. PERDANA PUBLISHING.
- Khairi, H. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*.
- Kasrianti, M. (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan*. UIN Ar-Raniry.
- Khadijah, H. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini : Teori dan Pengembangannya* (Edisi Pert). PERDANA PUBLISHING.
- Nasution, R. A. (2016). *Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*.
- Novita, R., Hayati, F., Rasika, R., Bina, S., Getsempena, B., Aceh, B., Tk,), Handayani, T. W., & Besar, A. (2018). *IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI ANGKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI*. In *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol.570). Putri, H. (2023). *PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DI KB*

- BUDI MULIA KECAMATAN GALING*. Desember, 11(2), 59–66. Safira, A. R. (2020). *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini* (Edisi pert). Caremedia Communication. Sujiono, Y. N. (2015). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Elex Media Komputindo. Suparno paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Kanisius. Safira, A. R. (2020). *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini* (Edisi pert). Caremedia Communication. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). ALFABETA, cvSuharsimi, Arikunto (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Tematik, M., & Bernyanyi, K. (2021). *Panduan untuk Guru PAUD*. Utami, A. D. (2015). *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini* (V. Agustirani, Ed.; Edisi Pert). CV ARYA DUTA.
- Udara, K., & Jateng, K. P. (2015). *SPSS (Statistical Package for the Social Sciens) Makalah Olah Data SPSS*.
- Chairunnisa Dina, Tarbiyah, F., Institut, T., Islam, A., Bengkulu, N., Memenuhi, U., Persyaratan, S., Memperoleh, G., Sarjana, G., Bidang, D., Matematika, T., & Tadris, D. (2021). *PENGEMBANGAN LAGU UNTUK ANAK USIA DINI DALAM MENGENALKAN KONSEP MATEMATIKA SKRIPSI Oleh : DINA CHAIRUNNISA 1711280038 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA*.